

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KATEGORI B



**MODEL PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DESA PESISIR DI KABUPATEN
KOTABARU (DESA TELUK GOSONG, DESA TELUK MESJID, DESA
BERANGAS, DESA SUNGAI LIMAU, DESA KARANG SARI INDAH DAN DESA
LABUAN MAS)**

Oleh:

Aris Subagiyo, ST., MT.

Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic.Rer.Reg.

Dr. Ir. Surjono, MTP

Dr.tech. Christia Meidiana, ST., M.Eng.

Dr.Eng. Turniningtyas Ayu Rachmawati, ST., MT.

Dimas Wisnu Adrianto, ST., MT., M.Env.Man

Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT.

Dian Dinanti, ST., MT.

Bertridian Putri Handrajati

Fatihatul Jannah

Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2015
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak

Nomor: 47 / UN10.6/PM/2015

Tanggal: 04 Mei 2015

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
OKTOBER 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

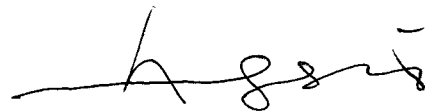
1. Judul Kegiatan PKM :
Model Pengembangan Infrastruktur Desa Pesisir di Kabupaten Kotabaru (Desa Teluk Gosong, Desa Teluk Mesjid, Desa Berangas, Desa Sungai Limau, Desa Karang Sari Indah dan Desa Labuan Mas)
2. Kategori kegiatan PKM : B
3. Nama Mitra Kegiatan : Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan Kabupaten Kotabaru
4. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Aris Subagiyo, ST., MT.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIDN : 0704048102
 - d. Bidang Keahlian : Penataan Kawasan Pesisir dan Pembiayaan Pembangunan
 - e. Jabatan/Golongan : Penata Muda Tk.I/IIIb
 - f. Fakultas/Jurusan/PS : Teknik, Perencanaan Wilayah dan Kota
 - g. Alamat Kantor : Jl. MT. Haryono 167 Malang
 - h. Telepon/Fax : +62-341-573944/+62-341-573944
 - i. Alamat Rumah : Jl. Candi Mendut Barat VI/C-8 Malang
 - j. Telepon/Faks/Email : 08125223779/ a1subagiyo@gmail.com
5. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 7 orang
 - b. Anggota 1/Bid. Keahlian : Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic.Rer.Reg./Pengemb. Wil & Perenc. Transportasi
 - c. Anggota 2/Bid. Keahlian : Dr. Ir. Surjono, MTP/Infrastruktur, Perencanaan & Perancangan Kota
 - d. Anggota 3/Bid. Keahlian : Dr.tech. Christia Meidiana, ST., M.Eng./Infrastruktur & Energi
 - e. Anggota 4/Bid. Keahlian : Dr.Eng. Turniningtyas Ayu Rachmawati, ST., MT./Kebijakan, Mitigasi Bencana
 - f. Anggota 5/Bid. Keahlian : Dimas Wisnu Adrianto, ST., MT., M.Env.Man/Perenc. Wilayah & Lingkungan
 - g. Anggota 6/Bid. Keahlian : Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT./Spasial & Infrastruktur
 - h. Anggota 7/Bid. Keahlian : Dian Dinanti, ST., MT./Perencanaan Desa dan Pariwisata
 - i. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah Mitra :
 - b. Kabupaten/Kota/Propinsi : Kabupaten Kotabaru
 - c. Jarak PT ke lokasi Mitra : 1.346 km
7. Luaran yang dihasilkan : Permodelan Pengembangan Infrastruktur Desa Pesisir di Wilayah Studi
8. Jangka Waktu Kegiatan PKM : 4 Bulan
9. Biaya Total : Rp. 24.000.000,-
 - a. DIPA : Rp. 24.000.000,-
 - b. Sumber Lain : Rp. -

Mengetahui,
Ketua BPP Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Dr.Eng. Denny Wahyanuriyawan, ST., MT.
NIP. 19750113 200012 1 001

Malang, Oktober 2015
Ketua Tim Pelaksana



Aris Subagiyo, ST., MT.
NIP. 19810404 201212 1 005



L IDENTITAS KEGIATAN

1. Judul Kegiatan PKM :

Model Pengembangan Infrastruktur Desa Pesisir di Kabupaten Kotabaru (Desa Teluk Gosong, Desa Teluk Mesjid, Desa Berangas, Desa Sungai Limau, Desa Karang Sari Indah dan Desa Labuan Mas).

2. Kategori Kegiatan PKM : B

3. Ketua Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Aris Subagiyo, ST., MT.
- b. Bidang Keahlian : Penataan Kawasan dan
Pembiayaan Pembangunan
- c. Jabatan Struktural : Penata Muda Tk.I / Gol. IIIb
- d. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- e. Fakultas/Jurusan/PS : Teknik, Perencanaan Wilayah dan Kota
- f. Alamat Surat : Jl. MT. Haryono 167 Malang
- g. Telepon/Faks/Email : 08125223779
- h. Email : a1subagiyo@gmail.com

4. Anggota Pelaksana

a. Dosen

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja (Laboratorium/KDK)	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic.Rer.Reg.	Pengembangan Wilayah dan Perencanaan Transportasi	Regional Development & Public Policy Laboratory	8
2.	Dr. Ir. Surjono, MTP	Infrastruktur, Perencanaan dan Pengembangan Kota	Laboratorium Perencanaan dan Perancangan Kota	8
3.	Dr.tech. Christia Meidiana, ST., M.Eng.	Infrastruktur dan Energi	Environment, Infrastructure and Information System Laboratory	8
4.	Dr.Eng. Turniningtyas Ayu Rachmawati, ST., MT.	Kebijakan, Permukiman & Penanganan Resiko Bencana	Regional Development & Public Policy Laboratory	8
5.	Dimas Wisnu Adrianto, ST., MT., M.Env.Man	Perencanaan Wilayah dan Perencanaan Lingkungan	Regional Development & Public Policy Laboratory	8
6.	Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT.	Spasial dan Infrastruktur	Environment, Infrastructure and Information System Laboratory	8
7.	Dian Dinanti, ST., MT.	Pengembangan Pedesaan dan Pariwisata	Regional Development & Public Policy Laboratory	8

- b. Mahasiswa**
Bertridian Putri Handrajati (NIM 125060600111055)
Fatihatul Jannah (NIM 125060600111018)
- 5. Objek kegiatan PKM** :
Infrastruktur Desa (Desa Teluk Gosong, Desa Teluk Mesjid, Desa Berangas, Desa Sungai Limau, Desa Karang Sari Indah, dan Desa Labuan Mas)
- 6. Masa pelaksanaan kegiatan PKM** :
a. Mulai : Mei 2015
b. Berakhir : Oktober 2015
- 7. Anggaran yang diusulkan** : Rp. 24.000.000
(Dua Puluh Empat Juta Rupiah)
- 8. Lokasi kegiatan/mitra** :
a. Wilayah mitra (desa/kecamatan) :
Desa Teluk Gosong, Desa Teluk Mesjid, Desa Berangas, Desa Sungai Limau, Desa Karang Sari Indah, dan Desa Labuan Mas.
b. Kabupaten/kota : Kabupaten Kotabaru
c. Propinsi : Kalimantan Selatan
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 1.346 km
- 9. Hasil yang ditargetkan** : Permodelan Pengembangan Infrastruktur Desa Pesisir
- 10. Institusi lain yang terlibat** : Dinas Cipta Karya, Permukiman dan Perumahan Kabupaten Kotabaru
- 11. Keterangan lain yang dianggap perlu** : -

RINGKASAN

Kegiatan pembangunan di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil mempunyai potensi dampak kerusakan habitat, perubahan pada proses alami ekosistem, dan pencemaran pada lingkungan sekitar pantai. Undang-undang Nomor 27 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 16 tahun 2008 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil menjelaskan perlu adanya upaya untuk mendorong pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait dalam kegiatan pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil secara terpadu. Hal tersebut dilakukan mulai dari lingkup wilayah terkecil, yakni desa pesisir.

Desa Teluk Gosong, Desa Teluk Mesjid, Desa Berangas, Desa Sungai Limau, Desa Karang Sari Indah dan Desa Labuan Mas merupakan kawasan pedesaan yang terletak di wilayah pesisir Pulau Laut di Propinsi Kalimantan Selatan. Kawasan pedesaan ini memiliki berbagai macam potensi yang masih belum dimanfaatkan secara optimal. Tingginya potensi perikanan tangkap, perikanan budidaya, pertanian tanaman pangan, perkebunan dan bahkan potensi wisata pantai yang cantik dan alami menjadikan kawasan pedesaan ini perlu untuk diperhatikan dalam pengembangan infrastrukturnya.

Model pengembangan infrastruktur desa pesisir di wilayah studi ditekankan dengan memberikan masukan berupa arahan perbaikan dan peningkatan kualitas infrastruktur sehingga terbentuk model pengembangan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan penduduk dan sesuai dengan ketentuan penyediaannya. Model pengembangan infrastruktur yang dihasilkan terdiri dari model pengembangan perbaikan permukiman tidak layak huni, perbaikan jaringan jalan dan sistem transportasi, perbaikan sistem sanitasi dan pengelolaan sampah, permodelan peningkatan pengelolaan limbah, sistem drainase, jaringan air bersih dan peningkatan ketersediaan ruang terbuka hijau untuk publik.

Summary

Development activity in coastal areas and many small islands has many negatives impacts like ecosystem destructions, pollution of environment, and it can also change the natural habitat of the animals and the plants. The Law number 27th of 2007 and the regulation of the minister of marine affairs fisheries number 16th of 2008 (about management of coastal areas and small islands) explained that it needs many efforts of the local government and the other stakeholders to increase their program activities to develop the coastal areas and the small islands. It can be applied first in smallest area like in the coastal villages.

Teluk Gosong Village, Teluk Mesjid Village, Berangas Village, Sungai Limau Village, Karang Sari Indah Village and Labuan Mas Village are the villages that located in the small island (Pulau Laut Island) of West Borneo. Those villages have many natural potencies like beaches for tourism activities, aquaculture and agriculture activities and much cultures that still do not have the chances to grow up rapidly. So, it requires much attentions from the government for developing the infrastructure of the villages.

The development of infrastructure model at the coastal village emphasized on improvement of rural infrastructure that depend on the needs of society and the standard from the regulation of government. the model contains many development activities, for exemple: the improvement of the settlement quality, the road networks and the transportation system, improvement of sanitation and waste management system, water supply and provision of the open space areas for the villagers.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kondisi infrastruktur di Wilayah studi, yang meliputi Desa Teluk Gosong, Desa Teluk Masjid, Desa Berangas, Desa Sungai Limau, Desa Karang Sari Indah dan Desa Labuhan Mas tidak terpenuhi di beberapa jenis infrastruktur. Yakni keterbatasan Penyediaan system sanitasi dan pengelolaan limbah dan keterbatasan system pengelolaan sampah di setiap desa. Sehingga berdampak pada kondisi lingkungan desa yang kumuh karena secara keseluruhan warga membuang sampah dengan sembarangan. Selain itu, karena terbatasnya penyediaan system sanitasi yang baik, kondisi permukiman di sekitar pantai banyak ditemukan limbah dan tinja yang menimbulkan penyakit.
2. Model pengembangan infrastruktur desa pesisir di wilayah studi ditekankan dengan memberikan masukan berupa arahan perbaikan dan peningkatan kualitas infrastruktur sehingga terbentuk model pengembangan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan penduduk dan sesuai dengan ketentuan penyediaannya.
3. Saran untuk kegiatan penelitian selanjutnya adalah agar kegiatan penelitian ini dilanjutkan dengan lebih focus pada pengembangan ekonomi local di wilayah studi. Karena permasalahan lain di desa-desa pesisir ini adalah terbatasnya kemampuan sumber daya manusia untuk mengembangkan potensi ekonomi local yang seharusnya dapat meningkatkan tingkat perekonomian penduduk.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kimpraswil. 2004. Standar pelayan Bidang Air Minum.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/menkes/sk/xi/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan industri Air Bersih.
- Monografi Kecamatan Pakualaman Tahun 2011.
- Pemkot Yogyakarta. 2007. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Yogyakarta Tahun 2007 – 2011*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.
- Peraturan Pemerintah No.34 Pasal 3 Tahun 2006 Tentang Jalan.
- Permen PU Nomor 20 Tahun 2011 Tentag Pedoman RDTRK.
- SNI 03-1733-2004 tentang Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman Perkotaan.
- SNI Nomor 19-2454-2002 Tentang Tata Cara Pengelolaan Sampah di Permukiman.
- SNI. 2003. Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan.
- Undang-Undang No 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang